

## ABSTRAK

Mutu layanan akademik merupakan aspek penting dalam proses pendidikan di madrasah. Banyak faktor yang mempengaruhi mutu layanan akademik. Diantara faktor-faktor yang mempengaruhi mutu layanan akademik yaitu kepemimpinan kepala madrasah dan pemanfaatan fasilitas pendidikan. Masalah dalam penelitian ini yaitu seberapa besar pengaruh kepemimpinan kepala madrasah dan pemanfaatan fasilitas pendidikan terhadap mutu layanan akademik pada Madrasah Aliyah Negeri di Kabupaten Cianjur. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui: kepemimpinan kepala madrasah, pemanfaatan fasilitas pendidikan, mutu layanan akademik, pengaruh kepemimpinan kepala madrasah terhadap mutu layanan akademik, pengaruh pemanfaatan fasilitas pendidikan terhadap mutu layanan akademik dan pengaruh kepemimpinan kepala madrasah dan pemanfaatan fasilitas pendidikan secara simultan terhadap mutu layanan akademik pada Madrasah Aliyah Negeri di Kabupaten Cianjur.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu guru Madrasah Aliyah Negeri di Kabupaten Cianjur berjumlah 144 orang. Pengambilan sample dilakukan secara acak (*random*). Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus Isaac and Michael. Hasil perhitungannya menghasilkan 46 orang guru. Instrumen yang digunakan adalah angket dengan pengukuran skala Likert.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala Madrasah Aliyah negeri dikategorikan tinggi; pemanfaatan fasilitas pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri di Kabupaten Cianjur cukup tinggi; mutu layanan akademik pada Madrasah Aliyah Negeri di Kabupaten Cianjur tinggi. Pengaruh kepemimpinan kepala madrasah terhadap mutu layanan akademik, positif dan signifikan. Pengaruh pemanfaatan fasilitas pendidikan terhadap mutu layanan akademik, positif dan signifikan. Pengaruh kepemimpinan kepala madrasah dan pemanfaatan fasilitas pendidikan secara bersama-sama terhadap mutu layanan akademik, positif dan signifikan. Dari penelitian ini direkomendasikan agar kepala madrasah lebih meningkatkan aspek aktifitas sosial dan profil perilaku sehingga seimbang dengan dimensi tugas (aspek yang berhubungan dengan aktifitas manajerial dan budaya sekolah); kepala madrasah harus menerapkan manajemen sarana prasarana lebih baik lagi dengan berpegang pada prinsip efektifitas dan efisiensi dalam mengoptimalkan pemanfaatan sarana dan prasarana madrasah khususnya berkaitan dengan pemanfaatan media pembelajaran seperti slide/infocus, tape recorder, untuk menunjang mutu pembelajaran di madrasah; kepala madrasah disarankan untuk menata ulang sarana komunikasi secara efektif dalam menjaga mutu layanan akademik di madrasah.